

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tebatasnya kualitas sumber daya manusia nelayan sehingga memperkecil kesempatan nelayan untuk berwira usaha selain melaut. Pendidikan yang rendah juga mempersulit nelayan untuk memperoleh pekerjaan lain, sementara itu mahalnnya kebutuhan pokok membuat nelayan kewalahan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi ini diperparah dengan keadaan jalan darat yang menuju nagari sungai pinang sangat tidak memadai, untuk dapat keluar dari nagari sungai pinang minimal masyarakat harus menyiapkan minimal Rp.40.000,00 untuk transportasi pulang pergi ke kota. Kemiskinan nelayan akan semakin meradang, jika kebijakan pembangunan, baik kebijakan perikanan atau kebijakan pembangunan lain tidak memihak kepada nelayan tradisional, akibatnya mereka tidak leluasa meningkatkan hasil produksi dan penangkapan ikan, padahal nelayan masih memegang peranan penting dalam usaha perikanan. Berdasarkan hasil regresi secara keseluruhan modal melaut, lama melaut, jumlah tenaga kerja, dan harga jual ikan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan hubungan nya adalah positif yang signifikan yaitu jika terjadi kenaikan pada modal melaut, lama melaut, jumlah tenaga kerja dan harga jual ikan akan meningkatkan pendapatan nelayan. Sedangkan variabel jarak

melaut dan pengalaman melaut hubungan negative yang tidak signifikan berarti kedua variabel ini memperlihatkan hubungan yang sangat kecil.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendorong kemampuan dari nelayan maka diharapkan pemerintah kabupaten pesisir selatan terutama dinas perikanan dapat memberikan pembinaan dan pembangunan kemampuan nelayan dalam kemampuan menangkap ikan dan juga meningkatkan teknologi dalam menangkap ikan dengan teknologi yang tepat guna.
2. Merupakan bantuan modal berupa alat tangkap , mesin perahu motor (mesin temple) agar nelayan dapat menggunakan saat melaut, sehingga hasil tangkapan bertambah dan waktu lebih efisien.
3. Adapun factor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yang tidak dimasukan kedalam regresi ini diperkirakan jenis alat tangkap nelayan dan cuaca, karena jenis alat tangkap dan cuaca mempengaruhi produksi ikan dan jika produksi ikan meningkat maka pendapatan nelayan juga meningkat. Tetapi hal ini masih memerlukan kajian lanjutan.